BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari Penelitian ini adalah Pengelola SKPD di Pemerintah Daerah Provinsi Riau yang terdiri dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota dan Kabupaten. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive / judgement sampling*. Purposive sampling digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Sekaran, 2003). Kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

a. Para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan pada SKPD.
b. Responden dalam penelitian ini adalah kepala dan staf subbagian akuntansi/penatausahaan keuangan, sehingga tiap SKPD ditetapkan secara cluster sampling sebanyak 3 orangyang menjadi responden.
c. Responden ditetapkan pada kepala bagian, staf pencatatan keuangan/akuntansi dan staf pemegang kas SKPD.

Penentuan kriteria sampel didasarkan pada alasan bahwa kepala bagian dan staf bagian keuangan/akuntansi merupakan pihak yang terlibat langsung secara teknis dalam pencatatan transkasi keuangan SKPD dan penyusunan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari jawaban responden atas pertanyaan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatwaktuan pelaporan keuangan pemda melalui pengendalian intern akuntansi. Data penelitian dikumpulkan dengan

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

cara mengirim kuesioner ke responden secara langsung yang terdiri dari bagian akuntansi/penatausahaan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). SKPD ini meliputi dinas, badan dan kantor.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Independen

Sumber Daya Manusia. Kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi /kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (GTZ & USAID/CLEAN Urban, 2001). Konstruk Kapasitas Sumber Daya Manusia diukur dengan indikator:

1) Kapasitas Staf; merupakan standarisasi kapasitas staf bagian keuangan, baik dalam hal kualitas maupunkuantitas.
2) Tupoksi; merupakan uraian peran dan fungsi yang jelas bagi seorang staf bagian keuangan/akuntansi yang ditunjang dengan sistem dan prosedur yang jelas.
3) Pengembangan; merupakan upaya penguasaan dan pengembangan keahlian staf, baik formal maupun non-formal.

Teknologi Informasi, Tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi (Jurnali & Supomo, 2002). Konstruk Pemanfaatan teknologi Informasi diukur dengan indikator:

1) Perangkat; merupakan indikator untuk menggambarkan kelengkapan yang mendukung terlaksananya penggunaan teknologi informasi, meliputi perangkat lunak, keras dan system jaringan.
2) Pengelolaan Data Keuangan; merupakan indikator untuk menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

3) Perawatan; merupakan indikator untuk menggambarkan adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi informasi guna mendukung kelancaran pekerjaan.

3.3.2. Variabel Dependen

Keterandalan. Kemampuan informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid (Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005). Konstruk Nilai Informasi Keterandalan diukur dengan indikator:

1) Kewajaran; merupakan indikator untuk menggambarkan bahwa transaksi serta peristiwa lainnya yang disajikan tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan.
2) Kelengkapan unsur Laporan Keuangan; merupakan indikator untuk menggambarkan bahwa unsur-unsur laporan keuangan disajikan secara lengkap sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri.
3) Dapat diuji; merupakan indikator untuk menggambarkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji kebenarannya, baikmetodologi maupun bukti-bukti transaksi.
4) Generalisasi; merupakan indikator untuk menggambarkan bahwa informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Ketepatwaktuan. Tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005). Konstruk nilai informasi ketepatwaktuan diukur dengan indikator:

1) *Timelines*; merupakan indikator untuk menggambarkan bahwa Informasi yang dibutuhkan segera tersedia ketika diminta.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

2) Sistematis waktu; merupakan indikator untuk menggambarkan bahwa laporan-laporan disediakan secara sistematis dan teratur, misal: laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan, laporan semester, dan laporan tahunan.

3) Sistematis unsur; merupakan indikator untuk menggambarkan bahwa laporan-laporan berikut disampaikan secara sistematis dan teratur antara unsur-unsur laporan keuangan, yang meliputi realisasi anggaran, neraca, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

3.3.3. Variabel Intervening

Pengendalian Intern Akuntansi (PIA). Bagian dari pengendalian intern yang meliputi rencana organisasi, prosedur dan catatan yang dirancang untuk menjaga keterandalan data akuntansi (Standar Profesional Akuntan Publik, SA Seksi 319).

Pengendalian Intern Akuntansi adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP. No. 60 tahun 2008). Konstruk Pengendalian Intern Akuntansi diukur dengan indikator formatif, yaitu: Lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan pengendalian intern.

Secara ringkas penjelasan variabl-variabel di atas mengenai indikator dan skala pengukurannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1. Sumber Daya Manusia	Indikator Reflaktif Terdiri dari :	
	Kapasitas staf	Interval
	Tupoksi	Interval
	Pengembangan	Interval
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi	Indikator Reflaktif Terdiri dari :	
	Perangkat	Interval
	Pengelolaan Data Keuangan	Interval
	Perawatan	Interval
3. Pengendalian Intern Akuntansi	Indikator Reflaktif Terdiri dari :	
	Lingkungan pengendalian	Interval
	Penilaian risiko	Interval
	Kegiatan pengendalian	Interval
	Informasi dan komunikasi	Interval
	Pemantauan pengendalian intern	Interval
4.Keterandalan	Indikator Reflaktif Terdiri dari :	
	Kewajaran	Interval
	Unsur Laporan Keuangan	Interval
	Dapat Diuji	Interval
	Generalisasi	Interval
5. Ketepatwaktuan	Indikator Reflaktif Terdiri dari :	
	Timelines	Interval
	Sistematis waktu	Interval
	Sistematis unsur	Interval

Masing-masing variable diukur dengan model skala Likert lima poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi mereka yang sesungguhnya.

3.4. Pengujian Data

Ketepatan pengujian suatu hipotesis tentang hubungan variabel penelitian tergantung pada kualitas data yang dipakai. Menurut Indriantoro dan Bambang (2006) suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang valid dan *reliable*. Sedangkan

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data.

3.4.1. Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas menggunakan analisis faktor dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan butir-butir pertanyaan untuk masing-masing variabel atau untuk mengetahui validitas konstruk (Chenhall & Morris, 1986). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung nilai *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Nilai *cut off* untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen adalah nilai *cronbach alpha* lebih dari 0.60 (Nunnally, 1978).

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, maka dapat dilakukan analisis grafik atau dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (ghozali, 2005).

b. Uji Multikolinearitas

Dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan terdapatnya hubungan antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Diasumsikan bahwa masing-masing variabel x tidak saling berkorelasi linear. Sesungguhnya multikolinearitas itu tetap ada pada setiap variabel independen, hanya saja harus dipastikan apakah multikolinearitas yang ada masih dalam batas permintaan atau tidak. Untuk mendeteksinya, dilakukan dengan

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk tiap-tiap variabel independen. Jika nilai VIF > 10 atau nilai tolerance < 0,10 berarti terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2005).

c. Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji apakah dalam model regrasi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2005). Pengujian autokolerasi dilakukan dengan tes Durbin Watson yaitu :

1. Angka D-W dibawah -2 berarti autokolerasi positif,
2. Angka D-W diantara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokolerasi, dan
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokolerasi negative.

d. Uji Heterokedastisitas

Terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesfikasi model regresi, misalnya perubahan struktur ekonomi dan kebijakan pemerintah yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan tingkat keakuratan data. Dengan kata lain, heterokedastisitas terjadi jika residual tidak memiliki varians yang konstan (Pratisto 2004).

Dalam penelitian ini, untuk melihat ada atau tidak heterokedastisitas dilakukan dengan *Scatterplot*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu yang jelas maka terjadi heteroskedastisitas, jika tidak maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5. Analisis Data

Setelah pengujian validitas dan reliabilitas, serta setelah dipenuhinya asumsi klasik di atas, maka selanjutnya dilakukan analisis data.

3.5.1. Model Pertama

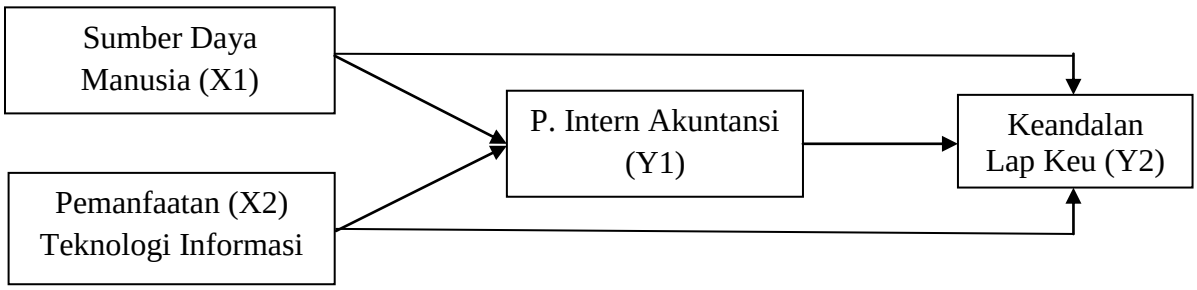

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Untuk menguji model pertama (hipotesis 1 dan 2) digunakan Path Analysis. Nilai pengaruh langsung atau tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat tercermin dalam nilai koefisien jalur (*path coeficient*). Untuk menentukan nilai koefisien path masing-masing variabel, dilakukan dengan cara menghitung regresi Y1 pada X1 dan X2 serta regresi Y2 pada X1, X2 dan Y2 (Kerlinger, Fred N. 2002:hlm991). Persamaan yang digunakan yaitu:

$Y1 = a + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + e1$

$Y2 = a + \beta_3 X1 + \beta_4 X2 + \beta_5 Y1 + e2$

Di mana :

Y1 = Pengendalian Intern

Y2 = Keandalan

X1 = Kapasitas SDM

X2 = Teknologi Informasi

$\beta_1 ... \beta_5$ = Koefisien Regresi

3.5.2. Model kedua

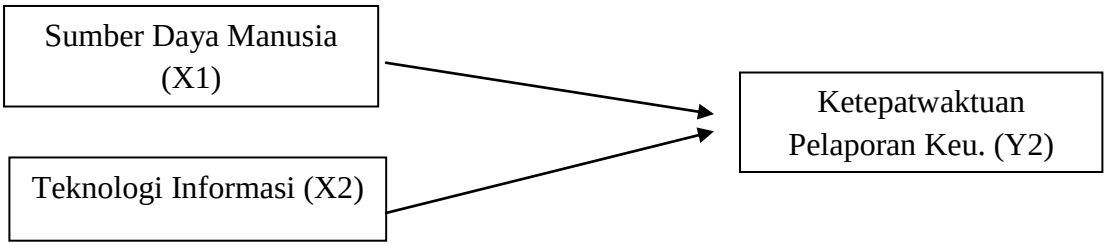

Untuk menguji model kedua (hipotesis 3 dan 4), dibuat persamaan sebagai berikut:

$Y2 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$

Keterangan:

Y2 = Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan

X1 = Sumber Daya Manusia

X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

a = Konstanta

e = *Error*

β_1 dan β_2 = Koefisien Regresi

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/